

Perancangan Interior Gaya Korea Modern *One Bedroom* Pada *Apartment Rasuna Tower 18*

Sherine Aldora Vicyanto¹, Dwi Sulistyawati²

^{1,2,3} Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

sherine.615180129@stu.untar.ac.id, dwis@fsrd.untar.ac.id

Abstrak — Semakin berkembangnya zaman dan teknologi di Indonesia, menjadikan kita semakin mudah untuk mendapatkan informasi dan mengakses situs dari dalam negeri maupun luar negeri. Karena perkembangan zaman dan teknologi yang begitu pesat, penyerapan budaya luar negeri juga sangat pesat masuk ke Indonesia, salah satunya adalah Budaya Korea yang sedang digemari oleh banyak kalangan. Melesatnya penyerapan budaya korea ke Indonesia berdampak juga pada interior, dimana banyak orang yang menginginkan interior bergaya korea modern. Gaya korea modern sendiri memiliki ciri-ciri seperti warna yang lembut, pencahayaan yang terbuka, serta ruangan yang open space. Tujuan perancangan ini menerapkan gaya korea modern pada apartment one bedroom sesuai dengan keinginan client, yang menginginkan desain yang lembut dan membuat ruangan pada apartemennya terkesan lebih luas. Metode yang digunakan dalam merancang gaya korea modern pada apartment one bedroom rasuna tower 18 menggunakan metode perancangan rosemary kilmer. Diharapkan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan.

Kata kunci: Apartment, Korea Modern, One Bedroom, Perancangan

I. PENDAHULUAN

Pada saat ini, Perkembangan Zaman semakin maju dengan pesat, dimana perkembangan zaman saat ini juga mempengaruhi kemajuan teknologi. Dimana kemajuan teknologi ini meemudahkan kita untuk mendapatkan informasi dan mengakses Berbagai situs yang ada, baik dalam negeri maupun luar negeri. Karena mudahnya mengakses informasi, penyerapan budaya luar negeri juga sangat pesat masuk ke Indonesia. Dimana pada saat ini, banyak masyarakat Indonesia yang justru lebih menyukai budaya luar negeri dibandingkan dengan budaya Indonesia sendiri, contohnya seperti saat ini, dimana budaya korea melesat sangat pesat di Indonesia.

Karena melesatnya penyerapan budaya Korea ke Indonesia, tak jarang, banyak orang

yang menginginkan interior bergaya korea modern, gaya korea mengungkapkan elemen sentral dari desain korea yaitu kesederhanaa, moderasi, dan penghormatan yang mendalam untuk semua hal yang alami (Korean style, 2006)

Gaya interior korea juga memiliki ciri khas menggunakan warna-warna lembut, pencahayaan yang terbuka dan sediikit aksen kayu berwarna cerah. Selain itu gaya korea modern menurut Jeon BongHee juga memiliki ciri-ciri ruangan *open space* yang menggabungkan dapur, ruang makan dan ruang tamu menjadi satu ruangan yang terbuka (A Cultural History of The Korean House, 2016, h.105) sehingga interior bergaya korea modern membuat ruangan terasa luas dan nyaman.

Penggunaan lantai kayu sering kita temui dalam gaya korea modern, karena di korea sendiri mereka menggunakan lantai Ondol-maru, dimana Ondol-maru adalah lantai kayu tipis yang tahan lama dipasang dengan pipa air di bawahnya. Awalnya lantai Ondo-maru hanya digunakan pada ruang tamu saja, tetapi seiring dengan perkembangan, lantai Ondo-maru digunakan untuk dapur, ruang makan, dan kamar tidur. (*A Cultural History of The Korean House*, 2016, h.110)

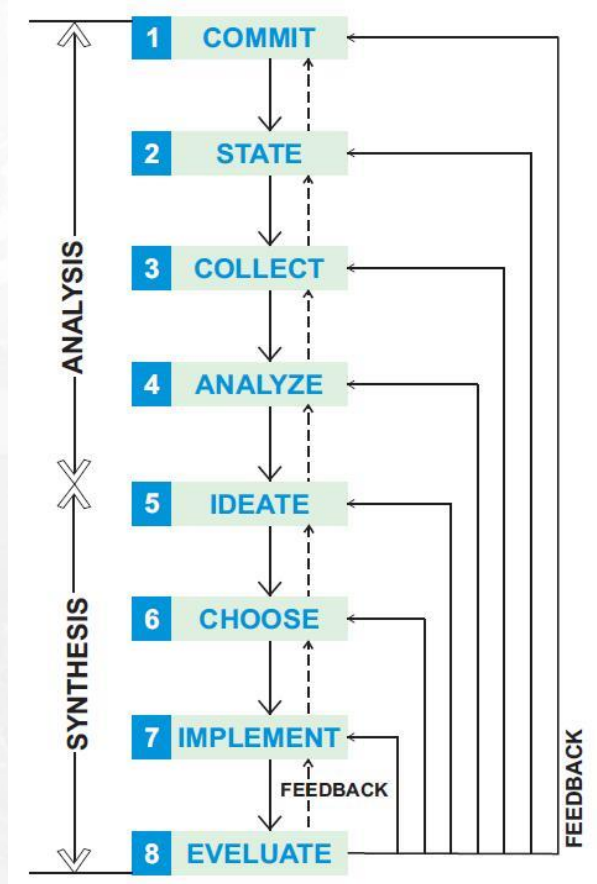
Adapun rumusan masalah dalam perancangan ini adalah bagaimana mengaplikasikan gaya korea modern pada *one bedroom apartment* rasuna tower 18 agar terlihat nyaman dan luas.

Tujuan perancangan ini adalah menerapkan gaya korea modern pada *one bedroom apartment* rasuna, agar sesuai dengan keinginan klien.

Manfaat dari perancangan ini adalah untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang mendesain gaya korea modern pada interior, dan mengatur bagaimana penempatan barang-barang pada ruangan yang tidak terlalu besar.

II. METODE

Metode perancangan yang digunakan adalah metode analisis dan metode sintesis. (Kilmer & Kilmer, 2014)



Gambar 1. Tahap Perancangan Rosemary Kilmer
(Sumber : Rosemary Kilmer & Otie Kilmer, 2014)

Langkah pertama saat perancang mendapat tugas untuk mendesain dimulai dari mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan dan membangun saran, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan *survey* tempat untuk mengetahui data-data berupa lokasi apartment, letak kamar *apartment*, *view site*, besaran ruang, kondisi *apartment*, pencahayaan, sirkulasi udara, dan utilitas.

Langkah selanjutnya masuk pada tahap pengolahan data, dimana pada tahap ini, semua data yang telah terkumpul akan

diseleksi dan disusun agar data yang didapatkan dapat tersusun lebih rapih dan efektif untuk masuk pada perancangan, dan mendeskripsikan masalah apa saja yang perlu diatasi.

Masuk pada proses analisis dimana kita akan menganalisis masalah yang ada dan menemukan solusi yang tepat dan menyusun program yang akan digunakan dalam perancangan.

Selanjutnya masuk pada proses perancangan, dimana pertama kita akan melakukan *brainstorming*, setelah *brainstorming* telah dilakukan, ide yang didapatkan digunakan untuk membuat konsep desain dan mengembangkan konsep perancangan yang telah dibuat dengan cara membuat sketsa-sketsa ide dan alternatif desain. Kemudian ide-ide dalam *brainstorming* juga kita dapat membuat pengembangan desain dari skematik yang telah dipilih. Pada tahap akhir, perancang membuat gambar 3D dan memilih material dan warna untuk diterapkan pada desain yang telah dibuat.

Yang terakhir proses evaluasi, dimana perancang akan mendapatkan evaluasi dari desain yang telah dibuat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Commit

Pada proses ini, perancang mendapatkan tugas untuk merancang *one bedroom apartment* rasuna tower 18, pada apartment ini, perancang akan menerapkan gaya korea modern.

Gaya korea modern cocok untuk *apartment* yang besaran ruangnya tidak terlalu besar, karena gaya korea modern sendiri memiliki ciri-ciri *open space*. Dimana jika ruangan tidak terlalu banyak penyekatan, ruangan akan terlihat lebih luas. (*A Cultural History of The Korean House*, 2016, h.105)

Selain itu gaya korea modern juga menerapkan warna-warna yang cerah serta lembut, dimana warna-warna yang cerah dan lembut dapat membuat ruangan terlihat semakin luas.

B. State

Mendesain *one bedroom apartment* rasuna tower 18 memiliki tantangan sendiri. Bagaimana kita sebagai perancang dapat memanfaatkan ruang apartment dengan maksimal, bagaimana menerapkan konsep korea modern pada *apartment*, dan bagaimana merancang *apartment* agar terlihat luas.

C. Collect

Tahap selanjutnya, perancang melakukan *survey* lokasi.

Lokasi : Jl. Taman Rasuna Tim No.16, RW. 1,
Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 12960

Tipe Proyek : *Apartment*

Jenis proyek : merancang *apartment one
bedroom*

Melihat bagaimana keadaan ruang
apartment, dan mengukur beberapa luasan
yang dibutuhkan. Kemudian untuk
melengkapi dan mengetahui tentang interior
bergaya korea modern, perancang mencari
berbagai informasi tentang gaya korea
modern yang didapatkan melalui buku-buku
dan jurnal yang telah ada sebelumnya. Karena
klien menyerahkan sepenuhnya desain
kepada perancang.



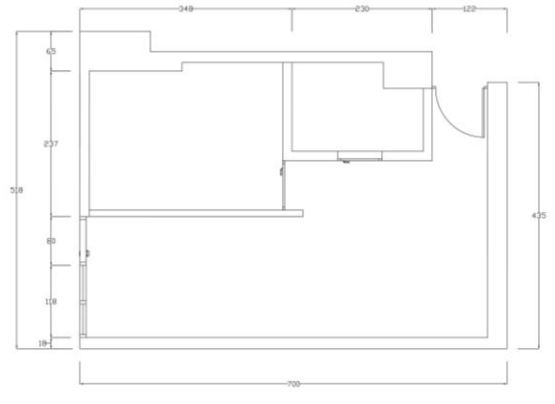
Gambar 2. Area Kitchen set
sumber : Data Pribadi



Gambar 3. Area Ruang tamu
Sumber : data pribadi



Gambar 4. Kamar Tidur
Sumber : Data pribadi



Gambar 5. Denah Kosong

Sumber : perancang

D. Analyze

Untuk memanfaatkan ruangan apartment yang maksimal, kita melakukan pembagaaian area sesuai dengan kebutuhan, selain itu penerapan konsep *open space* pada *apartment* bertujuan menjadikan *apartment* terlihat lebih luas, sekaligus menerapkan gaya korea modern pada *apartment*, karena ciri-ciri gaya korea modern adalah ruangan *open space* (*A Cultural History of The Korean House*, 2016, h.105).

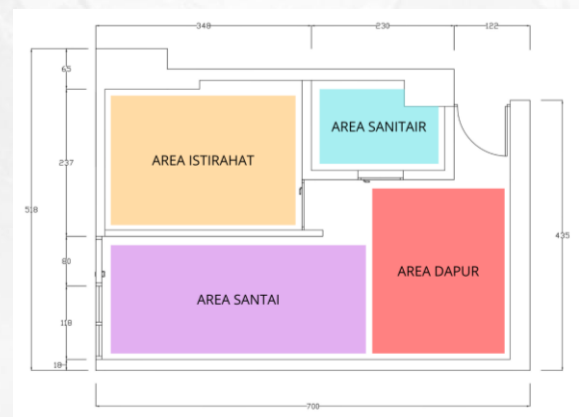
Penataan Ruang, pemilihan warna dan pemilihan material dapat menyiasati ruang *apartment* agar lebih luas. (Ide Desain Interior Apartment Mungil, 2012, h.6).

Penggunaan warna-warna cerah pada ruangan membuat ruangan terlihat lebih luas, pada ruang tamu ditambahkan cermin besar pada dinding yang berguna untuk memberikan kesan yang luas terhadap

ruangan tersebut. (Ide Desain Interior Apartment Minimalis, 2013, h.17).

Selain itu, efek cahaya dapat membuat ruangan yang sempit berkesan lebih luas. Pencahayaan yang putih bersih dan terang dengan daya yang cukup tinggi dapat membuat efek ruangan terlihat lebih luas daripada yang sebenarnya. (Agar Ruang Berkesan Luas, 2007, h.20).

Penataan *layout* menjadi prioritas utama dalam mendesain ruang *apartment*. *Layout* ruang *living room*, *dining room* dan *pantry* tergabung menjadi satu yang sengaja dibuat tanpa sekat, sehingga begitu memasuki pintu utama, kita diterima oleh *pantry*. (Ide Desain Interior Apartment Mungil, 2012, h.7)



Gambar 6. Konsep Blocking

Sumber : Perancang

E. Ideate

Pada tahap ini, perancang membuat ulang denah yang sudah ada. Pada proses ini juga perancang melakukan brain storming bersama *senior designer* yang memunculkan

ide-ide yang akan diterapkan dalam interior bergaya korea modern

- Konsep Desain

Apartment One Bedroom rasuna Tower 18 menggunakan gaya korea modern, bertujuan untuk menampilkan interior dengan nuansa yang lembut serta membuat ruangan *apartment* terlihat lebih luas daripada yang sebenarnya.

menggunakan warna-warna senada dan cerah. Karena pemilihan warna dapat menyiasati ruangan *apartment* agar terlihat lebih luas. (Ide Desain Interior Apartment Mungil, 2012, h.6). pencahayaan dan yang terbuka juga dapat membuat ruangan terlihat tidak sesak.

Bentuk-bentuk furniture yang akan digunakan dalam *apartment* ini juga tidak rumit.



Gambar 7. Konsep Desain

Sumber : Pinterest

- Konsep Material

Material yang digunakan pada desain korea modern, menggunakan material-material yang memiliki tekstur lembut. Pada lantai, *apartment* ini menggunakan lantai *parquet*, kemudian pada lantai terdapat karpet bulu yang lembut, pada *furniture* juga konsep korea ini menggunakan HPL serat kayu berwarna coklat terang, HPL juga memiliki tekstur yang lembut. Serta kain-kain yang digunakan untuk sofa dan gorden juga memiliki tekstur yang lembut.



Gambar 8. Konsep material

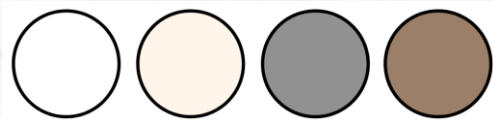
Sumber : Perancang

- Konsep Warna

Pemilihan warna sangat dapat menyiasati ruang *apartment* agar lebih luas. (Ide Desain Interior Apartment Mungil, 2012, h.6). Warna yang digunakan pada desain korea modern adalah warna-warna yang netral, seperti coklat, putih dan abu-abu, karena warna-warna netral akan memberikan kesan yang

lembut, sesuai dengan gaya korea yang memiliki ciri khas lembut.

Selain itu menggunakan warna-warna netral dan cerah dapat memberikan kesan ruangan yang lebih luas.



Gambar 9. Konsep Warna

Sumber : Perancang

• Konsep Pencahayaan

Pencahayaan yang digunakan pada perancangan korea modern ini menggunakan pencahayaan alami dan pencahayaan buatan, pencahayaan alami pada kamar tidur didapatkan dari jendela kamar, dan pada ruang tamu didapatkan dari jendela dan pintu kaca yang ada.

Pencahayaan buatan berupa *ambient lighting*, *task lighting* dan *accent lighting*. (Menata Apartment, 2007, h.80-81).

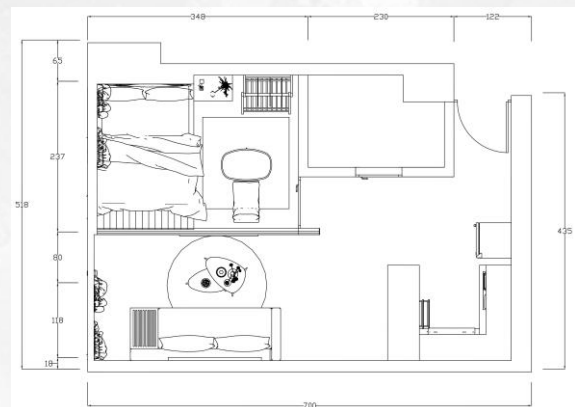
Dimana *ambient lighting* adalah pencahayaan yang menyebar ke seluruh bagian ruangan, kemudian *task lighting* yang berfungsi menyinari sebagian ruangan, bertujuan agar kita berkonsentrasi pada saat melakukan kegiatan yang

sedang dilakukan. nantinya *task lighting* akan digunakan pada *kitchen cabinet*. Kemudian *accent lighting* digunakan pada ruang tamu.

F. Choose

Dari *brainstorming* yang telah dilakukan bersama *senior designer*, ditentukan denah layout yang sesuai dengan permintaan dan kebutuhan klien. Dimana sudah terdapat kamar tidur, ruang tamu, *kitchen set*, serta kamar mandi.

Dimana terlihat pada *layout* hanya terdapat sekat pada ruang tidur dan kamar mandi. Setelah itu pada bagian ruang tamu, dan *kitchen set* dibuat terbuka, agar ruangan tidak terlalu terbagi – bagi dan memberikan kesan yang sempit.



Gambar 10. Layout terpilih

Sumber : Perancang

G. Implement

Hasil dari pengaplikasian gaya korea modern pada kamar tidur, dimana nuansa yang

diterapkan adalah nuansa dengan warna-warna yang lembut, dinding berwarna putih polos, sehingga nantinya pengguna dapat menaruh hiasan-hiasan dinding yang pengguna inginkan.

Selain itu agar menambah kesan gaya korea modern, pada kamar tidur ini menggunakan lantai parquet, karpet, meja kecil dan kursi untuk lantai, karena orang korea banyak yang melakukan aktivitas dilantai rumah.



Gambar 11. Prespektif Kamar tidur
Sumber: Perancang



Gambar 12. Prespektif kamar



Gambar 13. Prespektif kamar
Sumber : Perancang

Hasil Pengaplikasian gaya korea modern pada ruang tamu, menggunakan lantai parquet, warna yang senada, selain itu agar menyiasati ruangan terlihat luas, pada ruang tamu menggunakan cermin besar di belakang TV untuk memberi kesan ruangan yang lebih luas. (Ide Desain Interior Apartment Minimalis, 2013, h.17). Serta menggunakan warna-warna *furniture* yang natural.



Gambar 14. Prespektif ruang tamu

Sumber : Perancang



Gambar 15. Prespektif ruang tamu

Sumber : Perancang

Hasil pengaplikasian gaya korea modern pada *kitchen set*, dimana warna yang dipadukan adalah warna-warna netral dan senada, menjadikan ruangan terlihat lebih luas (Ide Desain Interior Apartment Minimalis, 2013, h.17). Selain itu penggunaan lantai *parquet* juga disesuaikan dengan penerapan gaya korea modern yang menggunakan lantai *ondo-*

maru. (*A Cultural History of The Korean House*, 2016, h.110)



Gambar 16. Prespektif kitchen set

Sumber : Perancang

IV. SIMPULAN

Apartment *one bedroom* rasuna tower 18 dirancang dengan gaya korea modern. Dimana gaya korea modern mengandung unsur-unsur yang lembut, warna – warna yang senada dan konsep ruangan open space. Konsep korea modern ini mampu membuat ruangan terkesan lebih luas.

Selain itu, orang korea banyak melakukan aktivitas dilantai rumah, sehingga lantai rumah dibuat senyaman mungkin, menggunakan lantai *parquet* dan adanya pemasangan karpet dibeberapa titik ruangan.

Warna pencahayaan yang terang dan bersih juga digunakan dalam mendesain apartment ini agar terlihat lebih luas daripada yang sebenarnya.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Ibu Dwi Sulistyawati S.Sn., M.T.Ars. yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam proses pengerjaan jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

BongHee, J. (2016). *A Cultural History Of The Korean House*, Korea : Seoul Selection.

Iwatate, M & Unsoo, K. (2006). *Korea Style*, Hongkong : Periplus Editions.

Kilmer, R & Kilmer, W. O. (1992). *Designing Interiors*, New York : Holt. Rinehart and Winston, Inc.

Hariadi, P. (2013). *Ide Desain Interior Apartment Minimalis*, Indonesia : Griya Kreasi.

Hadiari, P & Loviana, S. (2012). *Ide Desain Interior Apartment Mungil*, Indonesia : Griya Kreasi.

Akmal, I. (2007). *Menata Apartment*, Indonesia : Gramedia Pustaka Utama.

Ismaya, B. (2007). *Agar Ruang Berkesan Luas*, Indonesia : Niaga Swadaya.